

Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelompok Usia 4 - 5 Tahun Tema Alam Semesta Melalui Percobaan *Sains* di Kober Cahaya Ibu Kota Bandung

Hernawati, Aep Saepudin, Arif Hakim

Prodi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.24 Bandung 40116

email: rhenarosali10@gmail.com, aepsaepudinunisba@gmail.com, arifhakim.spsupi@gmail.com

Abstract— Background The problem in this study is the low interest in learning of group A children in Kober Cahaya, the capital city of Bandung towards learning the theme of the Universe. The research subjects were 12 children consisting of 8 female students and 4 male students. This research was carried out as a teacher's effort to increase student interest in the 4-5 year age group with the theme of the Universe through Science Experiments in Kober Cahaya, the capital city of Bandung. The research objectives are 1. To determine students' interest in learning prior to application of science experiments, 2. To determine the effect of the application of science experiments on student interest in learning, 3. To determine the results of student interest in group A Kober Cahaya Capital City Bandung through science experiments. This research uses Classroom Action Research. Data collection methods used in this research are observation, interview and documentation methods. The results of research in pre-cycle and cycle I were 25%. This figure explains that from 12 students only 3 students have an interest, this is certainly not as expected. Recently there was a change in the second cycle action in the underdeveloped category to 4 children (33.3%), starting to develop as many as 6 children 50%. Significant changes occurred in cycle 3, namely in the undeveloped category there was no (0) starting to develop category 1 (8.3%), the category of developing children according to expectations 4 (33.3%) and the category of children developing very well 7 children (58, 3%) It can be concluded that through scientific experiments it can increase interest in learning and meaningful learning experiences for group A kober Cahaya, the capital city of Bandung.

Keywords— *Interest in Learning, Science Experiments*

Abstrak—Latar belakang Permasalahan dalam penelitian ini yaitu rendahnya minat belajar anak kelompok A Kober Cahaya Ibu kota Bandung terhadap pembelajaran tema Alam semesta, Subjek penelitian berjumlah 12 anak yang terdiri dari 8 siswa perempuan dan 4 orang siswa laki – laki. Penelitian ini dilaksanakan sebagai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelompok Usia 4-5 tahun dengan Tema Alam Semesta Melalui Percobaan Sains di Kober Cahaya Ibu Kota Bandung. Tujuan penelitian yaitu 1. Untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum diterapkan percobaan sains, 2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan percobaan sains terhadap minat belajar siswa, 3. Untuk mengetahui hasil minat belajar siswa kelompok A Kober Cahaya Ibu Kota Bandung melalui percobaan sains. Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan

Kelas. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan Dokumentasi. Hasil penelitian pada pra siklus dan siklus I sebanyak 25% angka ini menjelaskan dari jumlah 12 siswa hanya 3 orang siswa yang memiliki minat, hal ini tentu tidak sesuai seperti yang diharapkan. Baru ada perubahan pada tindakan siklus II di kategori belum berkembang menjadi 4 anak (33,3%), mulai berkembang sebanyak 6 anak 50%. Perubahan yang signifikan terjadi di siklus 3 yaitu dikategori belum berkembang sudah tidak ada (0) kategori mulai berkembang 1 (8,3%), kategori anak berkembang sesuai harapan 4 (33,3%) dan kategori anak berkembang sangat baik 7 anak (58,3%) Dapat disimpulkan melalui percobaan sains mampu meningkatkan minat belajar serta pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi siswa kelompok A kober Cahaya Ibu Kota Bandung

Kata Kunci— *Minat Belajar, Percobaan Sains.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (kordinasi motoric halus dan kasar), kecerdasan (daya piker, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), social emosional (sikap dan perilaku, serta beragama), bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. (Mursid, 2015: 3). Pendidikan anak usia dini dapat dijadikan sebagai cermin untuk melihat keberhasilan anak dimasa mendatang. Anak yang mendapat layanan yang baik semenjak usia dini memiliki harapan lebih besar dalam meraih sukses dimasa mendatang, (Mulyasa, 2012 : 50)

Pra akademis lebih diarahkan pada upaya menumbuhkan kebangkitan minat dan kegemaran anak, dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan, tak dapat dilepaskan dari bermain dan permainan, dikemas secara bertahap. Apabila dicermati keadaan pendidikan masa kini, kita dapat melihat realitas pendidikan di Indonesia masih jauh dari harapan. Selain perlunya perluasan kesempatan pendidikan, dari sisi kualitas masih banyak yang perlu diperbaiki. Banyak faktor yang menyebabkan kualitas pendidikan menurun seperti penyebabnya dari siswa, guru, sarana dan prasarana, maupun model pembelajaran yang digunakan. Juga minat dan motivasi siswa yang rendah, kinerja guru yang kurang baik,

serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Melalui pengamatan dan refleksi peneliti selama proses pembelajaran terutama dalam tema alam semesta, kondisi minat belajar siswa kelompok A yang dapat menunjukkan minat selama proses pembelajaran dari jumlah 12 siswa yaitu 3 orang siswa (25%) yang dapat menunjukkan minatnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan 9 siswa (75%) kurang memiliki minat saat mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama saat pembelajaran tema alam semesta. Melalui refleksi peneliti selama proses pembelajaran yang terjadi belum dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan harapan maupun tujuan dari pelaksanaan pembelajaran di kelompok A tersebut. Hal ini menunjukkan kurang optimalnya upaya guru dalam mengembangkan minat belajar siswa, ditambah kurang pemahannya siswa kelompok A pada pembelajaran tema alam semesta juga Hal ini disebabkan oleh kurang pemahannya siswa mengenai pembelajaran tema alam semesta, siswa seperti kurang bersemangat, tidak fokus, perhatiannya mudah teralihkkan karena sebagian banyak siswa masih sering bermain-main sendiri, berbicara sendiri ataupun mengobrol dengan temannya, berjalan – jalan keruangan kelas lain (*playgroup*) dikarenakan keadaan kelas A yang terbagi dalam satu ruangan dengan kelompok *playgroup* dan hanya disekat oleh dinding triplex. Dengan kondisi ruangan yang kurang kondusif membuat perhatian siswa kelompok A mudah teralihkkan dan siswa menjadi kurang fokus yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran khususnya pada tema alam semesta.

Dari temuan dilapangan melalui hasil pengamatan peneliti berupaya untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan mampu menarik minat siswa supaya lebih fokus memperhatikan pembelajaran sehingga anak akan senang mengikuti proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung atas dorongan dalam diri siswa itu sendiri bukan karena adanya unsur paksaan. Melalui metode penelitian tindakan kelas (PTK) peneliti berharap ada perubahan dan peningkatan minat belajar siswa terhadap tema alam semesta melalui percobaan sains dengan menggunakan metode demonstrasi. Peneliti berharap siswa mampu menunjukkan minatnya melalui tindakan percobaan sains.

Berdasarkan kondisi minat siswa yang rendah dan tidak sesuai seperti yang diharapkan dan berdasarkan hasil pemaparan penelitian di atas sebagai bahan perbandingan, peneliti belum melihat adanya penelitian yang mengambil sampel anak usia dini berkenaan dengan minat belajar dengan menggunakan percobaan sains. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang relevan sebagai sumber referensi dalam penelitian ini oleh Ujang Erianto, PGSD / PSD dalam “Upaya meningkatkan minat belajar siswa menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPA kelas IV SD”. rendahnya minat belajar siswa disebabkan minimnya penggunaan media yang digunakan pada saat pembelajaran. Selanjutnya rujukan penelitian yang dilakukan oleh Suryani dalam judul “Meningkatkan minat belajar anak melalui alat permainan edukatif (APE) dikelompok A TK Pertiwi Donggala. Dalam penelitian ini sampai pada

tindakan siklus II masih terdapat 1 anak yang belum berkembang, hal ini karena anak tersebut merupakan anak yang sangat pemalu dan kurang memiliki keberanian dalam banyak kemampuan. Namun hal ini bukan berarti anak tersebut tidak memiliki kemampuan sama sekali hanya saja belum maksimal

Gagne membedakan sebab timbulnya minat pada diri seseorang kepada dua macam, yaitu minat spontan dan minat terpola. Minat spontan, yaitu minat yang timbul secara spontan dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar. Adapun minat terpola adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dari kegiatan – kegiatan yang terencana dan terpola, misalnya dalam kegiatan belajar mengajar, baik dilembaga sekolah maupun diluar sekolah. Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu Menurut Bernard dalam Sadirman (2007:76) menyatakan bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan, pada waktu belajar atau bekerja.

Rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana minat belajar siswa sebelum tindakan , ketika tindakan, dan dan sesudah dilaksanakan tindakan melalui percobaan sains pada kelompok A usia 4-5 tahun ober Cahaya Ibu

A. Metode Penelitian

Berkenaan dengan minat belajar anak usia dini khususnya pada pembelajaran tema alam semesta di PAUD Cahaya Ibu Peneliti mempunyai keinginan dan bermaksud untuk melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan pada bulan Februari tahun ajaran 2019 – 2020 di KOBER Cahaya Ibu yang beralamat di Jl.Tegalega Barat Gg. Pesantren Muhammadiyah no.183/95, Bandung.

C. Populasi dan Sampel penelitian

Secara khusus sampel yang akan digunakan adalah siswa kelompok A di Kecamatan Astana Anyar Kota Bandung yang berjumlah 12 orang siswa yang terdiri dari 8 siswa perempuan dan 4 orang siswa laki – laki

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada saat kegiatan percobaan sedang dilaksanakan, wawancara diberikan peserta didik tentang pelaksanaan kegiatan percobaan. Dokumentasi berupa foto saat pelaksanaan kegiatan percobaan dan dokumen terkait pelaksanaan kegiatan percobaan.

II. LANDASAN TEORI

A. Teknik Analisis Data

Nilai rata-rata Penelitian menjumlahkan nilai yang

diperoleh anak yang kemudian dibagi dengan jumlah anak yang ada di kelas yang diteliti sehingga nilai rata-rata menurut (Aqib dkk 2009:204-205).

Nilai rata-rata dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

Keterangan rumus :

$$NR = \frac{\sum X}{N}$$

NR = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

Untuk menghitung persentase minat belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = f \times 100\% / n$$

Keterangan :

P = tingkat minat anak

f = hasil nilai anak

n = Jumlah anak

B. Indikator keberhasilan

1. Kriteria minat belajar siswa tingkat keberhasilan Berkembang Sangat Baik >80 %
2. Kriteria minat belajar siswa tingkat keberhasilan Berkembang Sesuai Harapan 60 – 75 %
3. Kriteria minat belajar siswa tingkat keberhasilan Mulai Berkembang 40 – 55 %
4. Kriteria minat belajar siswa tingkat keberhasilan Belum Berkembang 20 – 35 %

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil minat belajar anak sebelum dan saat penerapan percobaan sains

Berdasarkan hasil observasi awal selama proses kegiatan pembelajaran mulai dari sebelum tindakan (prasiklus), pelaksanaan siklus 1 mulai penerapan percobaan sains dalam tema alam semesta sub tema gejala alam dengan membuat percobaan proses terjadinya hujan dengan metode demonstrasi menggunakan alat dan bahan seperti ; gelas, air putih, minyak goreng, pewarna makanan dan jesscool yang dilakukan oleh guru. Melalui observasi selama proses kegiatan pembelajaran dan hasil pencapaian saat diterapkan percobaan kondisi minat belajar siswa kelompok A dikategorikan kedalam 4 penilaian dengan hasil sebagai berikut :

HASIL MINAT ANAK PRA SIKLUS DAN SIKLUS I

Nilai Anak	Pra Siklus		Siklus I	
	Jumlah Anak	Presentase (%)	Jumlah Anak	Presentase (%)
BB	7	58,3 %	7	58,3 %
MB	2	16,7 %	2	16,7 %
BSH	3	25%	3	25 %
Jumlah	12	100%	12	100 %

Pada tabel diatas menjelaskan minat belajar siswa pada kategori pra siklus dan siklus I mempunyai nilai yang sama

dimana siswa dengan kategori belum berkembang sebanyak 7 orang (58,3%), mulai berkembang sebanyak 2 orang (16,7%), berkembang sesuai harapan sebanyak 3 orang (25%). Dapat disimpulkan hasil dari percobaan sains pada siklus 1 belum menunjukkan adanya perubahan tentu hal ini belum memenuhi pencapaian seperti yang diharapkan peneliti.

B. Hasil minat belajar saat penerapan percobaan sains pada siklus 2 dan siklus 3

MINAT ANAK PADA SIKLUS II DAN SIKLUS III

Nilai Anak	Siklus II		Siklus III	
	Jumlah Anak	Presentase (%)	Jumlah Anak	Presentase (%)
BB	4	33,3 %	0	0
MB	6	50 %	1	8,3 %
BSH	2	16,7 %	4	33,3%
BSB	0	0	7	58,4 %
Jumlah	12	100 %	12	100%

Pada siklus 2 peneliti melakukan percobaan yang sama pada siklus 1 perbedaannya siswa dibagi kelompok sesuai kategori penilaian, baru terlihat adanya perubahan hasil minat belajar dimana kategori anak belum berkembang dari 7 orang menurun menjadi 4 orang (33,3%), dan ada kenaikan pada kategori mulai berkembang sebanyak 6 orang (50%), di siklus 3 peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran diluar kelas untuk menciptakan suasana baru dengan melakukan percobaan gunung meletus setelah dilakukan penerapan tampak pada siklus 3 terjadi kenaikan kategori belum berkembang sudah tidak ada (0), mulai berkembang 1 orang (8,3%), dan adanya kenaikan yang signifikan pada kategori berkembang sesuai harapan sebanyak 4 orang (33,3%), dan kategori berkembang sangat baik sebanyak 7 orang (58,4%). Hasil penerapan percobaan sains pada siklus 3 ini menunjukkan adanya partisipasi dan ketertarikan siswa dalam mengikuti dan menyimak selama kegiatan proses pembelajaran percobaan sains. Dapat disimpulkan melalui percobaan sains mampu meningkatkan minat belajar serta pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi siswa kelompok A kober Cahaya Ibu Kota Bandung.

IV. KESIMPULAN

Dengan menerapkan metode percobaan sains untuk meningkatkan minat belajar siswa kelompok usia 4- 5 tahun di PAUD Cahaya Ibu Kota Bandung mampu menumbuhkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat memberikan pengalaman belajar sesuai tahap perkembangan usianya. Percobaan sains merupakan metode pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan dampak yang baik dari suatu proses pembelajaran.

V. SARAN

1. Bagi Guru PAUD, agar dapat memilih metode pembelajaran yang tepat. Salah satunya adalah metode percobaan sains.
2. Bagi Sekolah, diharapkan sekolah dapat memaksimalkan alat dan sumber ajar sebagai penunjang dalam meningkatkan kinerja guru demi tercapainya hasil kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik.
3. Bagi Peneliti selanjutnya lebih meningkatkan dan menambah wawasan yang lebih luas dan bermanfaat terutama tentang penerapan metode dan strategi pembelajaran bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Susanto Ahmad Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar 2013, Prenadamedia
- [2] Mas'ud, Prayono Ilmu Alamiah Dasar 1998. Bandung Pustaka Setia
- [3] Ekadharna, Riana, Dkk, pembelajaransains bagi anak usia 4 – 6 tahun di PAUD, PP PAUD, DIKMAS JABAR
- [4] Suyono, Hariyanto, Implementasi Belajar dan Pembelajaran hal.177 - 178, Stone, Cara – cara terbaik mengajar sains 2013 PT. Indeks Permata Putri Media
- [5] Toharudin, Hendrawati, Ostroff, L.Wendy 2012,
- [6] Dahar W.Ratna Toeri - teori Belajar dan Pembelajaran 2011, Gelora Aksara Pratama
- [7] Mursid, Pengembangan pembelajaran PAUD PT. Remaja Rosdakarya 2015
- [8] Suyadi, Ulfah, konsep dasar paud 2013
- [9] Sudarwan Danim, Perkembangan peserta didik, 2010
- [10] Strategi pembelajaran yang menyenangkan, meity H idris 2014 & 2015
- [11] Suyono, Hariyanto, Implementasi belajar dan pembelajaran Penelitian Tindakan Kelas Arikunto,suhardjono,supardi, 2015
- [12] Aqib, Zainal. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: CV. Yrama Widya.
- [13] Suwarni, Kupas tuntas dan Lugas Penelitian Tindakan Kelas(PTK) Pengembangan Profesi Guru, PT.Gelora Aksara Pratama 2010
- [14] Ayom Estu Royani1 , Samidi2 , Joko Daryanto2 1 Program Studi PG-PAUD, Universitas Sebelas Maret 2 Program Studi PGSD, Universitas Sebelas Maret Email: ayom.paud@gmail.com, samidi02@gmail.com, mangunsih@yahoo.co.id Peningkatan Pengenalan Konsep Gejala Alam melalui Metode Eksperimen pada Anak Kelompok BTK Aisyiyah Kadipiro 1 Surakarta